



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Jasa Marga Cetak Laba Rp811 Miliar		
Date	23 Juli 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	15	Article Size	
Journalist	Farid Firdaus	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

LABA AGUNG PODOMORO TURUN 20,6%

Jasa Marga Cetak Laba Rp 811 Miliar

Oleh **Farid Firdaus** dan **Antonia Timmerman**

► **JAKARTA** – PT Jasa Marga Tbk (JSMR) mencetak laba bersih sebesar Rp 811,8 miliar pada semester I-2014 atau tumbuh 6,6% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 761,3 miliar.

Perolehan laba bersih Jasa Marga berbanding terbalik dengan pendapatan semester I-2014 yang justru turun sebesar 5,77% menjadi Rp 4,48 triliun, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 4,76 triliun. Pelemahan pendapatan dipicu atas koreksi pendapatan dari bisnis konstruksi sebesar 42,2% menjadi Rp 1,05 triliun.

Adapun pendapatan bisnis tol tetap menorehkan hasil memuaskan setelah terdongkrak dari Rp 2,78 triliun menjadi Rp 3,17 triliun. "Penurunan pendapatan bersamaan dengan penurunan beban usaha membuat perseroan berhasil menorehkan peningkatan laba usaha dari Rp 1,44 triliun menjadi Rp 1,58 triliun hingga semester I-2014," ujar Sekretaris Perusahaan Jasa Marga David Wijayanto dalam penjelasan resminya di Jakarta, Selasa (22/7).

Penurunan pos beban terbesar berasal dari bisnis konstruksi menjadi Rp 1,03 triliun, dibandingkan semester I-2013 senilai Rp 1,79 triliun. Sedangkan beban pemeliharaan jalan dan pengumpulan tol masing-masing mengalami peningkatan Rp 629,63 miliar dan Rp 483,28 miliar hingga

semester I-2014.

Tahun ini, operator jalan tol terbesar di Tanah Air ini sedang melanjutkan pengembangan 8 ruas jalan tol, yaitu Bogor Outer Ring Road, Gempol-Pasuruan, Semarang-Solo, Cengkareng-Kunciran, Kunciran-Serpong, Surabaya-Mojokerto, JORR W2 Utara, dan Gempol-Pandaan.

Pekan ini, Jasa Marga telah mengoperasikan secara resmi rute JORR W2 Utara. Sebelumnya, perseroan sudah terlebih dahulu mengoperasikan jalan tol Nusa Dua Ngurah Rai-Benoa sepanjang 12,7 kilometer akhir 2013.

Agung Podomoro

Sementara itu, emiten pengembang properti, PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) membukukan penurunan laba bersih sebesar 20,6% menjadi Rp 355,17 miliar selama semester I-2014, dibandingkan periode sama tahun lalu yang mencapai Rp 447,3 miliar.

Penurunan laba tersebut sejalan dengan koreksi pendapatan perseroan hingga sebesar 5,3% menjadi Rp 2,29 triliun hingga

semester I – 2014, dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 2,42 triliun. Penurunan pendapatan ini dipicu rendahnya perolehan penjualan properti (*marketing sales*) hingga periode sama.

Marketing sales Agung Podomoro turun sebesar 21,3% dari Rp 3,18 triliun menjadi Rp 2,5 triliun. Realisasi tersebut baru mencerminkan sekitar 38,4% dari total target tahun ini senilai Rp 6,5 triliun. Sekretaris Perusahaan Agung Podomoro Justini Omas sebelumnya mengatakan, perseroan akan mengejar ketertinggalan raihkan *marketing sales* dalam beberapa bulan mendatang.

"Secara keseluruhan pertumbuhan industri properti hingga semester I-2014 cenderung melambat dan kami berharap perlambatan tersebut bisa dikejar pada semester berikutnya," kata Justini, baru-baru ini.

Penjualan unit properti perseroan datang dari proyek Harco Glodok dengan kontribusi sebesar 32,9% atau setara Rp 755,4 miliar pada semester I-2014. Proyek Orchard Park Batam yang menyumbang sebanyak Rp 562,5 miliar atau 24,5% dari total penjualan. Penjualan properti dari proyek Podomoro City Extension dan Borneo Bay Residences masing-masing 12,8% dan 6,5%.

Adapun, proyek properti Soho Pancoran dan Metro Park Residences masing-masing menyumbang sebesar 5,2% terhadap total penjualan. Sisanya berasal dari penjualan Vimala Hills (5,1%), Grand Taruma (4,8%), dan Podomoro Deli Medan (1,9%).